BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi untuk diketahui. Memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.[65] Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai urutan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut akan diuaraikan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang

[65] Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfbeta, 2014),h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarah pada penyimpulan.[66] Menurut Lofland penelitian kualitatif ditandai dengan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan, seperti: Apakah yang berlangsung disini? Bagaimana bentuk fenomena-fenomena ini? Variasi apa yang kita temukan dalam fenomena ini? Lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara terperinci.[67]

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh informasi status gejala dan sifat suatu situasi pada saat dilaksanakannya penelitian tersebut. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dalam perolehan data di lapangan. Tujuan penelitian ini untuk melukiskan variable atau kondisi "apa yang ada" dalam situasi. Melalui penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata–kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati mengenai problematika pembelajaran Aqidah Akhlak dan upaya mengatasinya di MTs Taswirul Afkar Surabaya.

B. Lokasi Penelitan

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Taswirul Afkar di Jalan Pegirian no 238 Kelurahan Sidotopo Kecamatan

[66] Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Rosda Karya, 2013),h.60

[67] Dr. Deddy Mulyana, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , *Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008),h.149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semampir Kota Surabaya. Letaknya berada di pinggir jalan yang besar yang bersebrangan dengan Masjid Agung Sunan Ampel.

Peneliti tertarik untuk meneliti di MTs Taswirul Afkar karena sekolah tersebut mengembangkan dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam yang berhaluan *Ahlussunnah Waljamaah*. dengan adanya problematika yang muncul dalam pembelajaran pada materi Aqidah Akhlak, membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis terhadap pembelajaran pada materi Aqidah Akhlak di sekolah tersebut. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran yang sangat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan yang cukup rumit. Artinya ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.[68] Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta. Pengamatan berperan serta berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.[69]

[68] Prof.Dr. Lexy J.Moleong,M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014),h.168
[69] *Ibid.,*h.164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data dalam peneltitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer (utama) adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[70] Terkait dengan penelitian ini maka data primer dalam skripsi ini diperoleh dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengenai problematika pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Taswirul Afkar Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya dan siswa mengenai problematika pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Taswirul Afkar Surabaya.

[70] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memporoleh data di MTs Taswirul Afkar Surabaya, diperlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan yaitu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. mengadakan pengamatan langsung di lapangan. Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi secara partisipatif atau berperan serta. Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung.[71]

   Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai problematika dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Taswirul Afkar. Apa saja problemnya, mengapa problem tersebut bisa muncul dan bagaimana upaya mengatisanya.

2. Interview atau Wawancara.

   Interview atau wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses percakapan dengan maksud mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan lain sebagainya dimana hal tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee). Wawancara merupakan metode

[71] Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata.,*Metode Penelitian, Ibid*.,h.220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data yang amat populer dan banyak digunakan di berbagai penelitian.[72] Adapun tujuan dari interview atau wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan tidak merubah atau mempengaruhi pendapat responden.[73]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang diajukan kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai persoalan berkenaan dengan problematika yang dihadapi MTs Taswirul Afkar Surabaya, yakni guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta informan lain yang dibutuhkan agar peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan upaya apa yang akan dilakukan sekolah untuk mengatasinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.[74] Adapun study dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun berupa gambar dan elektronik.[75] Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang diperlukan dalam

[72] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),h.143
[73] Drs. Cholid Narbuko, Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),h.86
[74] Prof.Dr.Lexy J. Moleong,M.A.,*Metodologi Penelitian*, *Ibid.*,h.216.
[75] Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata.,*Metode Penelitian, Ibid*.,h.221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yakni berupa dokumen–dokumen sekolah baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang ada di MTs Taswirul Afkar Surabaya.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data–data penelitian didapatkan, peniliti melakukan melakukan tahap selanjutnya yaitu analisa data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[76] Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilahnya yang dapat menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.

Adapun menurut Seiddel, proses berjalannya analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan dan membuat ringkasan.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu memiliki makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.[77]

[76] Nasri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey,* (Jakarta : LP3 ES, 1995),h.263
[77] Prof.Dr.Lexy J. Moleong,M.A, *Metodologi Penelitian, Ibid.*,h.248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, dalam proses pengolahan data, peneliti bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting untuk dipelajari dan memutuskan apa yang akan disajikan dari data tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu:
   a. Menentukan lokasi penelitian.
   b. Melakukan penjajakan lapangan selaku obyek penelitian.
   c. Mengurus perizinan agar penelitian dapat dilaksanakan, baik perizinan dari pihak fakultas maupun dari pihak sekolah.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, yaitu:
   a. Tahap Pengumpulan Data

      Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi.

   b. Tahap Identifikasi Data

      Setelah data dari observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi terkumpul, peneliti mengidentifikasi data-data tersebut agar memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Pada tahap ini, hal yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2) Menganalisis dan menyusun data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
3) Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan beberapa pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.[78]
4) Menyusun laporan hasil penelitian.
5) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.
6) Menyampaikan hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang.
7) Memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Adapun kriteria yang digunakan adalah kredibilitas atau derajat kepercayaan yang menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan oleh peneliti sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Adapun teknik pemeriksaan keabasahan data yang digunakan adalah triangulasi, yakni teknik pemeriksaan

[78] *Ibid.,*h.247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[79]

[79] *Ibid.,*h..330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id